BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengolahan data dalam suatu perusahaan banyak menggunakan sistem terkomputerisasi untuk memudahkan aktifitas yang terjadi pada suatu perusahaan. Suatu sistem dibutuhkan dalam bidang perdagangan untuk meningkatkan produktifitas mengolah data demi kepentingan internal perusahaan seperti data penjualan barang dan persediaan barang. Oleh karena itu sistem persediaan barang dan transaksi penjualan merupakan pemanfaatan teknologi yang sangat menguntungkan bagi suatu perusahaan. Informasi mengenai persediaan stok sangat berpengaruh terhadap perusahaan dikarenakan pengendalian persediaan stok merupakan kegiatan utama untuk memudahkan mengontrol efektifitas dan efesiensi penjualan. Informasi adalah data yang telah dikelola dan telah diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.

Penelitian dilakukan di distributor Aphin Family. Aphin Family adalah sebuah pemasok produk tricycles dan baby walker. Penjualan produk di distribusikan ke konsumen yang merupakan toko-toko perlengkapan bayi di daerah Bangka. Distributor Aphin Family akan menyuplai produk pesanan dari konsumen berdasarkan pemesanan konsumen. Namun pesanan produk yang masuk tidak semuanya diterima, ada beberapa produk yang ditolak. Dikarenakan Aphin Family merupakan distributor yang menangani jumlah pemesanan dalam jumlah besar maka sistem pembayaran yang berlaku di Aphin Family menggunakan metode hutang. Pengelolahan data penjualan distributor ini masih dilakukan secara konvensional, pendokumentasian data seperti data barang yang masuk dan data penjualan dicatat dalam buku. Transaksi penjualan juga masih dilakukan dengan cara manual, yaitu dengan mencatat data penjualan di buku penjualan atau terkadang

jika melayani pemesanan hanya diingat saja tanpa mencatat transaksi pemesanan. Padahal data-data penjualan tersebut suatu waktu akan dibutuhkan secara mendadak untuk pembukuan/laporan bulanan maupun laporan tahunan. Mengingat jumlah transaksi penjualan yang terjadi cukup banyak tiap minggunya, maka dibutuhkan sebuah sistem yang dapat menyimpan data-data penjualan tersebut sehingga dapat memperkecil kesalahpahaman antara pemasok dan konsumen dan mempermudah proses pembukuan dikarenakan adanya laporan bulanan. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, suatu sistem informasi diharapkan mampu memanfaatkan berbagai kemudahan yang ada dalam teknologi informasi, sehingga tercipta suatu pengelolaan data yang baik [1].

Pada saat ini masyarakat memanfaatkan internet sebagai media untuk mengembangkan bisnis. Menurut CNN Indonesia Pengguna internet di Indonesia sebanyak 86% melakukan belanja *online* [2]. Hal ini menunjukan bahwa masyarakat Indonesia mulai meninggalkan belanja tradisional. Menurut Anil Antony, Executive Director, Consumer Insight, Nielsen Indonesia, Penetrasi telepon genggam pada populasi umum di wilayah perkotaan Indonesia telah mencapai 88 [3]. Sejauh ini kepemilikan perangkat tersebut merupakan salah satu faktor paling signifikan yang paling berpengaruh pada perilaku belanja pada konsumen. Pesatnya perkembangan teknologi informasi terutama perangkat telepon genggam di Indonesia terus bertambah. Pada tahun 2014 tercatat bahwa Indonesia termasuk 5 besar pengguna telepon genggam di dunia [4]. Kebutuhan akan perangkat telepon genggam menjadi hal yang utama dimana lebih mudahnya mengakses internet dimana saja dan kapan saja selama ada jaringan internet yang menyambung [5]. Website memberikan kemudahan lebih kepada pengguna agar dapat mengakses sistem baik versi telepon genggam maupun versi komputer.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dibangunlah sistem penjualan pada distributor perlengkapan bayi. Sistem ini berjalan pada platform *website* sehingga memudahkan pelanggan untuk melakukan pemesanan melalui telepon genggam maupun melalui komputer atau laptop. Setiap pelanggan diwajibkan untuk melakukan pendaftaran untuk dapat menikmati layanan yang disediakan. Pada sistem ini pelanggan dapat mengetahui bentuk dan detail produk yang ingin di pesan dengan adanya fitur katalog digital. Setiap pesanan yang dilakukan pelanggan akan dicatat pada sistem dan ditanggapi oleh admin. Pada sisi admin, admin dapat memilih apakah akan menerima atau menolak pada pesanan tertentu. Pesanan yang diterima nantinya akan ditampilkan nota pada akun pelanggan maupun admin. Dengan semua transaksi dicatat pada sistem maka admin dapat melihat laporan bulanan dengan mudah karena admin tidak perlu merekap secara manual setiap transaksi yang masuk pada bulan tersebut. Hal tersebut berlaku juga pada barang masuk, setiap barang yang masuk akan dicatat pada sistem sehingga dapat mengetahui jumlah stok barang tanpa mengecek langsung ke gudang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem dapat mempermudah pelanggan untuk mengetahui detail produk?
2. Bagaimana sistem dapat mempermudah pengecekan stok di gudang tanpa harus mengecek secara langsung?
3. Bagaimana sistem dapat mempermudah dan mempercepat pembuatan laporan pendapatan perbulan?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian permasalahan masih terbuka luas dan dapat melebar, maka untuk menjadi fokus penelitian, ada beberapa batasan masalah yang digunakan, yaitu:

1. Aplikasi hanya dapat berjalan pada perangkat yang tersambung dengan internet.
2. Sistem tidak melayani pembayaran secara online.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan tercapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem dapat mempermudah pelanggan mengetahui detail produk dengan adanya gambar produk dan deskripsi produk pada setiap kode produk.
2. Sistem dapat mempermudah pengecekan stok di gudang tanpa harus mengecek secara langsung dengan adanya fitur pada sistem untuk melihat jumlah stok.
3. Sistem dapat mempermudah dan mempercepat proses pembuatan laporan penjualan perbulan dengan adanya fitur laporan.

1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian ini membahas tentang langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti agat berjalan dengan baik dan terstruktur.

1. Studi Literatur

Tahapan ini digunakan untuk penulis mencari sumber-sumber pustaka yang berhubungan dengan sistem yang akan dibangun oleh penulis. Penulis akan mencari literatur yang relevan dengan judul pada penelitian yang dibutuhkan dalam pembangunan aplikasi ini. Pada tahap ini juga penulis mengumpulkan informasi dalam bentuk seperti buku, jurnal, ataupun internet.

2. **Wawancara**

Metode Wawancara dilakukan penulis secara langsung kepada narasumber untuk memperoleh data. Narasumber dalam penelitian ini adalah Bapak Christian Arifin Selaku pemilik Aphin Family. Data digunakan untuk mendukung keakuratan data yang digunakan untuk sistem.

3. **Analisis**

Tahapan analisis digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kebutuhan yang di butuhkan oleh Sistem Inventori pada Distributor Perlengkapan Bayi. Pada tahapan ini menentukan arsitektur informasi dan spesifikasi aplikasi yang tepat. Hasil dari tahapan ini berupa dokumen Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL).

4. **Perancangan Perangkat Lunak**

Tahapan ini digunakan untuk membuat kerangka dari sistem yang ingin dibangun. Pada tahap ini penulis membuat rancangan mengenai arsitektur, antar muka, dan basis data untuk sistem yang akan dibuat. Hasil dari tahapan ini berupa dokumen Deskripsi Pengembangan Perangkat Lunak (DPPL).

5. **Pembangunan Perangkat Lunak**

Tahapan ini adalah tahap pembangunan aplikasi yang sudah dirancang oleh penulis, pembuatan dilakukan secara *coding*. Pembangunan ini menggunakan *tools* Sublime Text, Google Chrome, menggunakan *framework* Codeigniter, dan menggunakan *database* MySQL.

6. **Pengkodean**

Proses penulisan program yang merealisasikan rancangan sistem yang dikembangkan dengan bahasa pemograman.

7. **Pengujian Perangkat Lunak**

Tahapan ini dilakukan untuk menguji sistem yang sudah dibangun oleh penulis dengan tahapan-tahapan sebelumnya. Tahapan ini menghasilkan dokumen Perencanaan Deskripsi dan Hasil Uji Perangkat Lunak (PDHUPL).

1.6. Sistematika Penulisan Laporan

Secara sistematis isi dari laporan ini disusun sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan dari penelitian-penelitian yang sebelumnya telah dilakukan akan digunakan untuk pemecahan masalah.

BAB 3 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi dasar-dasar teori yang digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam pemecahan masalah.

BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi penjelasan mengenai analisis dan desain dari perancangan perangkat lunak dari aplikasi yang dibuat.

BAB 5 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi penjelasan mengenai implementasi dan pengujian sistem dari aplikasi yang dibuat.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan mengenai aplikasi yang telah dibuat beserta saransaran yang bermanfaat untuk pengembangan lebih lanjut.